

Donor Darah, Bentuk Kepedulian terhadap Mereka yang Membutuhkan

Suhadarliyah*1, Dahlia Amelia2, Dasa Raharjo3

^{1,2,3} Universitas Utpadaka Swastika

e-mail: *\frac{1}{suhadarliyah.liyah2909@ gmail.com, \frac{2}{Dahliaamelia13@gmail.com,} \frac{3}{dasaraharjo@gmail.com}

Diterima:2023-06-22 | Dipublikasikan:2023-06-30

ABSTRAK

Saat ini kebutuhan darah di Indonesia belum dapat terpenuhi, oleh karena itu dibutuhkan kerja sama semua pihak agar kebutuhan darah ini dapat terpenuhi dengan baik. Melihat kondisi ini, dalam rangka HUT Yayasan Widya Anindya yang ke-35, panitia telah mengadakan kegiatan donor darah. Kegiatan donor darah ini bekerja sama dengan Palang Merah Indonesia (PMI) Kota Tangerang. Teknis kegiatan donor darah ini dibagi menjadi beberapa tahap, tahap pertama adalah proses pendaftaran peserta donor melalui *google form*, tahap kedua adalah registrasi atau pendaftaran ulang bagi semua peserta yang telah mengisi *google form*, tahap ketiga adalah pengecekan kesehatan kepada semua peserta donor, dan tahap yang terakhir adalah proses donor darah oleh peserta donor yang telah lulus tes keseharan. Kegiatan donor darah ini diikuti oleh pengurus yayasan, dosen, guru, mahasiswa, siswa, dan tenaga kependidikan. Peserta donor darah yang mendaftarkan diri berjumlah 58 orang, dan setelah dilakukan cek kesehatan, terdapat 36 orang (62,06%) yang lulus cek kesehatan dan dapat mendonorkan darah. Darah yang didapat dari kegiatan ini berjumlah 35 kantong.

Kata kunci: donor darah, kemanusiaan, bakti sosial

ABSTRACT

The need for blood in Indonesia cannot be fulfilled currently, therefore the cooperation of all parties is needed so that this need for blood can be fulfilled properly. Considering this condition, in the program of the 35th anniversary of the Widya Anindya Foundation, the committee has conducted a blood donation activity. This blood donation activity collaborates with the Indonesian Red Cross (PMI) Tangerang City. Technically this blood donation activity is divided into several stages, the first stage is the process of registering donor participants through the Google form, the second stage is registration or re-registration for all participants who have filled out the Google form, the third stage is health checking for all donor participants, and the last stage is the blood donation process by donor participants who have passed a health test. This blood donation activity was attended by foundation administrators, lecturers, teachers, college students, senior high school students, and education staffs. There were 58 blood donor participants who registered themselves, and after a health check, 36 people (62.06%) passed the health check and were able to donate their blood. The total blood obtained from this activity was amounting to 35 bags with the details: Blood type A totaled 7 bags (20%), blood type B totaled 11 bags (31.42%), and blood type O totaled 17 bags (48.17%).

Keywords: blood donation, humanity, social service





PENDAHULUAN

Yayasan Widya Anindya merupakan salah satu yayasan yang bergerak dalam bidang pendidikan yang berada di Kota Tangerang, Provinsi Banten. Dalam rangkaian HUT yang ke-35, telah dilakukan serangkaian kegiatan dan diantaranya adalah kegiatan bakti sosial berupa donor darah dan kunjungan ke beberapa panti asuhan.

Di Indonesia kebutuhan akan transfusi darah sangatlah besar. Dalam satu menit ada satu orang yang membutuhkan transfusi darah (Ayodonor - Palang Merah Indonesia, 2020).

Yayasan Widya Anindya yang menaungi Perguruan Tinggi Swasta yaitu Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Bisma LEPISI - STIE BISMA LEPISI, dan Akademi Sekretari dan Manajemen LEPISI - ASM LEPISI dimana saat ini sudah menjadi Universitas Utpadaka Swastika, serta sekolah menengah kejuruan, yaitu Sekolah Menengah Kejuruan – SMK BHAKTI ANINDYA, memiliki dosen, guru, mahasiswa, siswa, dan tenaga kependidikan yang cukup banyak sehingga menjadi sumber pendonor darah yang cukup potensial. Oleh karena itu, dalam rangkaian kegiatan HUT yayasan yang ke-35, salah satu kegiatan bhakti sosial yang diadakan oleh panitia adalah kegiatan donor darah.

Menurut PP Nomor 7 tahun 2011, pendonor darah adalah orang yang menyumbangkan darah atau komponennya kepada pasien untuk tujuan penyembuhan penyakit dan pemulihan kesehatan.

Kegiatan donor darah yang dilakukan sehubungan dengan HUT Yayasan Widya Anindya yang ke-35 ini, mempunyai beberapa tujuan yang ingin dicapai, diantaranya adalah:

- 1. Menumbuhkan rasa kepedulian terhadap orang-orang membutuhkan.
- 2. Memberikan penyadaran bahwa keberadaan Yayasan Widya Anindya harus dapat memberikan manfaat kepada masyarakat lingkungan sekitar kampus.
- 3. Memberikan penyadaran bahwa ketika melakukan donor darah, tidak hanya memberikan manfaat kepada orang lain, tetapi pada saat yang sama juga memberikan manfaat yang sangat besar kepada kesehatan pendonor itu sendiri.
- 4. Membangun hubungan kemitraan dengan Palang Merah Indonesia (PMI) Kota Tangerang.
- 5. Membantu pemerintah untuk menambah persediaan kantong darah.
- 6. Melakukan program kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) yang merupakan bagian dari Tri Darma Perguruan Tinggi.

METODE PEIAKSANAAN

Dalam rangkaian HUT Yayasan Widya Anindya yang ke-35 ini, kegiatan donor darah merupakan kegiatan bhakti sosial yang dilakukan pada hari pertama, yaitu pada hari Selasa, tanggal 08 November 2022, dan bertempat di Ruang Serba Guna (RSG).(LAPORAN KEGIATAN HUT YAYASAN WIDYA ANINDYA Ke-35 TAHUN, 2022).

Sebelum pelaksanaan kegiatan donor darah pada hari H, penitia telah melakukan serangkaian kegiatan diantaranya adalah:





1. Pembentukan Panitia

Agar kegiatan dapat berjalan sesuai dengan apa yang menjadi tujuan atau harapan, maka kegiatan ini perlu pengkoordinasian, untuk itu telah disusun kepanitiaan kegiatan donor darah yang merupakan bagian dari Panitia HUT Yayasan Widya Anindya yang ke-35.

2. Rapat panitia

Agar kegiatan donor darah dapat terlaksana dengan baik, maka panitia melakukan rapatrapat kordinasi.

3. Pendaftaran

Dengan tujuan agar dapat diperkirakan banyaknya jumlah pendonor, maka panitia membuka pendaftaran melalui *google form* dan memberikan informasi kegiatan dan men*share link* pendaftaran.

4. Pemberitahuan

Untuk mengurangi jumlah pendaftar yang tidak lulus tes kesehatan, maka panitia melalui whatsapp group (wag), sehari sebelum pelaksanaan kegiatan mengingatkan para peserta agar tidur lebih awal.

Adapun untuk teknis pelaksanaan donor darah pada hari pelaksanaan adalah sebagai berikut:

- 1. Pukul 08:00 08:30 seluruh panitia dan petugas dari PMI Kota Tangerang telah siap di lokasi kegiatan.
- 2. Pukul 08:30 09:00 dilakukan persiapan dan pemasangan bed (tempat tidur) dan peralatan untuk donor darah.
- 3. Pukul 09:00 10:00 dilakukan registrasi ulang untuk seluruh peserta, dan pengisian formulir kesediaan sebagai pendonor.
- 4. Pukul 10:00 12:00 Pemeriksaan medis dan proses kegiatan donor darah bagi peserta yang telah lulus pemeriksaan kesehatan.
- 5. Pukul 12:00 13:00 Istirahat untuk makan siang dan shalat dzuhur
- 6. Pukul 13:00 14:00 Pemeriksaan medis dan proses kegiatan donor darah sesi 2.
- 7. Pukul 14:00 -14:30 Kegiatan donor telah selesai, petugas dari PMI Kota Tangerang merapihkan peralatan.
- 8. Pukul 14:30 15:00 Rangkaian kegiatan donor darah telah selesai, seluruh panitia membereskan tempat kegiatan.



Gambar 1

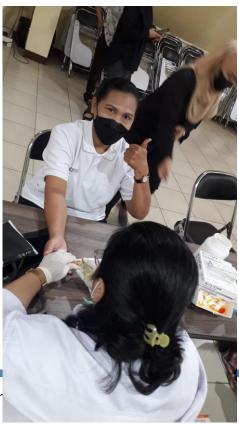




Panitia dan peserta donor darah



Gambar 2 Peserta donor darah melakukan registrasi ulang sekaligus pengisian formulir kesediaan sebagai pendonor







A

Gambar 3

Semua peserta donor darah melakukan pengecekan kesehatan sebelum melakukan donor darah

HASIL KEGIATAN

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 7 tahun 2011 tentang Pelayanan Darah, dalam pasal 28 dinyatakan bahwa setiap orang yang memenuhi persyaratan kesehatan dapat menjadi pendonor darah.(Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2011 Tentang Pelayanan Darah, 2011)

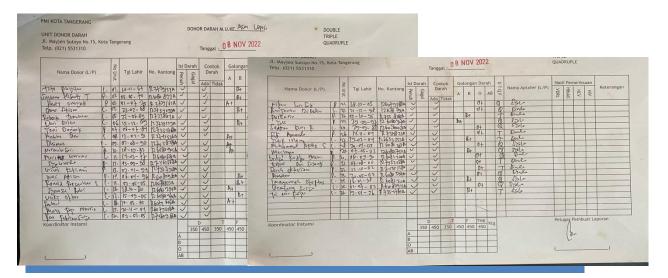
Menurut Q&A dalam web Organisasi Kesehatan Dunia - WHO, dinyatakan bahwa antara satu negara dengan negara lainnya memiliki kriteria pemilihan donor yang bervariasi, tetapi secara umum darah disumbangkan oleh orang-orang yang sehat sehingga tidak akan menularkan infeksi melalui darah yang didonorkannya. (A, n.d.)

Peserta donor darah yang mendaftarkan diri melalui *google form* berjumlah 58 orang, dan dari 58 orang yang mendaftarkan diri terdapat 36 orang (62,06%) yang lulus cek kesehatan sehingga dapat mendonorkan darah dan 22 orang (37, 93%) peserta yang gagal (tidak lulus) cek kesehatan sehingga tidak dapat mendonorkan darah.

Dari kegiatan donor darah ini didapat 35 kantong, dengan rincian sebagai berikut:

- 1. Golongan darah A berjumlah 7 kantong (20%),
- 2. Golongan darah B berjumlah 11 kantong (31,42%),
- 3. Golongan darah O berjumlah 17 kantong (48,17%).

Hasil kegiatan donor darah ini diharapkan dapat membantu meringankan beban orang-orang yang membutuhkan transfusi darah untuk kesehatan mereka, dan juga membantu cadangan persediaan kantong darah yang ada di kantor PMI Kota Tangerang. (Pongantung et al., 2022)







Gambar 4 Daftar hadir peserta donor darah



Universitas Utpadaka Swastika



Gambar 5 Proses kegiatan donor darah

KESIMPULAN DAN SARAN

Pelaksanaan kegiatan bhakti sosial dalam bentuk donor darah ini telah terlaksana dengan baik dan lancar sesuai dengan harapan semua pihak. Keberadaan sebuah yayasan ataupun organisasi yang melakukan aktivitas atau kegiatan di dalam sebuah lingkungan haruslah memberikan dampak nyata kepada masyarakat di sekitarnya. Semoga apa yang telah dilakukan dalam donor darah ini, walaupun hanya setitik, tetapi dapat membantu mereka yang membutuhkan.

Kegiatan donor darah yang memiliki dampak langsung kepada orang-orang yang membutuhkan transfusi darah sangatlah bernilai positif, sehingga kegiatan ini dapat dijadikan kegiatan rutin oleh Yayasan Widya Anindya untuk memberikan manfaat kepada masyarakat sekitar.

UCAPAN TERIMA KASIH



A

Terima kasih kepada seluruh panitia yang telah mempersiapkan kegiatan donor darah ini dengan baik, dan juga kepada semua pendonor yaitu dosen, guru, mahasiswa, siswa, dan tenaga kependidikan yang telah dengan sukarela bersedia menjadi pendonor pada kegiatan donor darah ini, dan tak lupa tentunya kepada mitra kerja sama yaitu Palang Merah Indonesia (PMI) Kota Tangerang.

DAFTAR PUSTAKA

A, Q. &. (n.d.). *Blood Products: Blood Donation*. https://www.who.int/news-room/questions-and-answers/item/blood-products-why-should-i-donate-blood#:~:text=The age at which people, at least twice a year.

Ayodonor - Palang Merah Indonesia. (2020). https://ayodonor.pmi.or.id/ LAPORAN KEGIATAN HUT YAYASAN WIDYA ANINDYA Ke-35 TAHUN. (2022).

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 7 tahun 2011 tentang Pelayanan Darah, (2011). https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/5129/pp-no-7-tahun-2011

Pongantung, H. Y., Toreh, P., Suparlan, M., Tuwohingide, Y., & Lengkong, G. (2022). Donor Darah Komunitas Remaja Dengan Tema "Menjadi Saudara ." *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat MAPALUS Sekolah*, *1*(1), 26–34. https://e-journal.stikesgunungmaria.ac.id/index.php/jpmm/article/view/9/9